

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pelaksanaan program M-P3MI di Koto Gadang Guguak Kab. Solok dengan metode dasar penelitian adalah deskriptif dengan data yang di kumpulkan melalui kuesioner dan wawancara. Responden petani berjumlah 57 orang yang mayoritas memiliki usia produktif dan berjenjang pendidikan yang cukup memiliki wawasan yang lebih luas dan pemahaman yang baik serta memiliki pengalaman berusaha tani yang lama.

Penelitian diambil pada 3 (tiga) ketinggian yang berbeda yaitu <700 mdpl sebanyak 17 petani sebagai responden, 700-800 mdpl sebanyak 15 petani sebagai responden, dan 800-1100 mdpl sebanyak 25 petani sebagai responden. Masing-masing ketinggian memiliki tingkat adopsi yang berbeda-beda. Perbedaan tingkat adopsi karena adanya perbedaan permasalahan yang dihadapi dan sumberdaya yang dimiliki petani pada masing-masing ketinggian.

Program M-P3MI di Nagari Koto Gadang Guguak Kabupaten Solok dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yaitu: (a) Penetapan Lokasi, lokasi yang memiliki persyaratan dan kriteria yang sesuai adalah Koto Gadang Guguak Kabupaten Solok; (b) Penetapan Kelompok Tani, yaitu petani yang membudidayakan padi dataran tinggi yaitu di Nagari Koto Gadang Guguak, ada 3 kelompok tani yang dijadikan sebagai kelompok percontohan yang selanjutnya disebut kelompok inti sebagai penerap inovasi teknologi padi sawah. Kelompok inti tersebut adalah Kelompok tani Karya Tani, KWT Hidayatul Karya dan KWT Karya Tani; (c) Penentuan Paket Teknologi, paket teknologi yang direkomendasikan yaitu, Teknologi NPK stater 10 kg/ha, Teknologi pengolahan limbah tanaman dan ternak menjadi pupuk organik padat dan cair, Teknologi Bio gas, dan Teknologi silase; (d) Pendampingan dan Pengawasan, pendampingan dilakukan melalui pertemuan antara kelompok tani, peneliti pendamping dengan penyuluh yang dilakukan dalam 4 (empat) kali dalam 1 (satu) bulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat adopsi teknologi yang direkomendasikan tergolong tinggi, hal ini karena teknologi tersebut mampu meningkatkan penghasilan petani seiring dengan peningkatan hasil pertanian.

Selain itu adanya hubungan saling percaya antara peneliti, penyuluh pertanian lapangan dengan petani membuat mudahnya pelaksanaan program dilapangan selain didukung baiknya komunikasi dengan aparaturnagari dan Dinas Pertanian Kab. Solok. Sebagian besar responden mempunyai nilai positif terhadap program M-P3MI ditunjukkan dengan tingkat adopsi/ penerapan teknologi yang tinggi. Pelaksanaan program secara partisipatif dengan perencanaan dari bawah (*bottom up planning*) dengan memberdayakan petani. Program M-P3MI di Koto Gadang Guguak Kab. Solok cukup efektif sehingga mampu meningkatkan produktivitas sehingga meningkatkan pendapatan petani.

Salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan produktivitas adalah paket inovasi teknologi pada program M-P3MI dibuat secara spesifik lokasi sehingga dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang terdapat pada lokasi tersebut. Keberhasilan program M-P3MI dapat menjadi rekomendasi untuk strategi program selanjutnya. Diperlukan penelitian lanjutan untuk menyusun strategi keberlanjutan program untuk mengatasi permasalahan kekurangan air pada daerah penelitian. Perlu adanya kerjasama dengan pemerintah Kabupaten Solok untuk mengatasi permasalahan ini. Karena apabila permasalahan ini akan dibiarkan akan mengancam mata pencaharian petani yang sebagaian besar penduduk daerah penelitian berprofesi sebagai petani serta menurunkan produktivitas padi di daerah tersebut.

B. Saran

Diperlukan penelitian lebih lanjut terhadap rekomendasi inovasi teknologi yang cocok bagi petani setempat guna peningkatan kesejahteraan petani.